

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ibnu Ashur sepakat bahwa surah an-Nur ayat 31 ini turun pada saat itu para perempuan sudah mengenakan kerudung hanya saja cara pemakaiannya tidak benar sehingga ayat ini turun untuk membenarkan cara berpakaian yang sesuai dengan sejatinya seorang muslim. Ibnu Ashur membolehkan terlihat anggota tubuh dari perempuan yaitu wajah, kedua telapak tangan, kedua kaki, dan rambut. Tetapi tentu saja hal ini berlaku apabila jika dengan menutupnya akan menimbulkan kesulitan. Menurut hemat penulis pandangan Ibnu Ashur tidak sesuai dengan kondisi dan keadaan masyarakat di Indonesia karena masyarakat di Indonesia menganut pemahaman semua bagian anggota tubuh perempuan adalah aurat kecuali wajah dan kedua tangan. Adapun jika pendapat dari Ibnu Ashur diperbolehkan kemudian diterapkan maka dikhawatirkan masyarakat awam akan kebingungan dan menjadikan batasan aurat dan menutupnya menjadi hal yang remeh. Namun jika bertemu dengan seseorang yang menganut bahwa menutup rambut tidak wajib bagi seorang muslimah maka alangkah baiknya jika tidak menyalahkan langsung dan sebaiknya langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mencoba memahami argumentasinya terdahulu, juga tidak langsung untuk menyetujui akhir dari kesimpulannya. Yang terpenting walaupun berbeda pendapat alangkah baiknya untuk saling menghormati pendapat masing-masing.

Kemudian mengenai perspektif masyarakat umum yang menilai bahwa apabila seorang perempuan muslimah tidak menggunakan kerudung maka perempuan tersebut akan dinilai tidak baik, dan kurang ilmu agamanya dan sebaliknya apabila terdapat seorang perempuan muslimah yang menggunakan kerudung akan dipandang perempuan yang baik, sopan, dan baik ilmu agamanya. Penulis tidak menyetujui pemikiran yang seperti ini karena standar keimanan seseorang tidak bisa dinilai dari penampilan saja, dari lebar atau tidaknya kerudungnya tetapi hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang bisa menilai setiap hamba ciptaan-Nya.

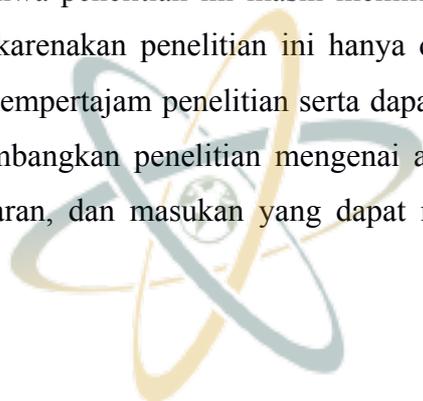
B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kapasitas dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berharap dengan adanya penelitian ini lahirnya peneliti-peneliti selanjutnya untuk melanjutkan mengkaji masalah mengenai aurat perempuan muslimah secara lebih lengkap.

Karena, penelitian tentang konsep aurat perempuan dalam Qs. An-Nur ayat 31 dengan mengacu kepada tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir karya Ibnu Ashur ini hanyalah suatu karya studi

yang kecil. Saya sebagai peneliti juga berharap agar generasi-generasi yang akan datang lebih tertarik untuk mempelajari karya-karya para sarjana kontemporer secara lebih luas hingga karya-karya dari para sarjana kontemporer menjadi akrab di kalangan akademik masyarakat Indonesia sehingga menjadi suatu kewajiban untuk umat Islam. Walaupun pendapat dari Ibnu Ashur terdapat kekurangan di dalamnya tetapi dapat dilihat bahwa upaya kekuatan yang besar dari beliau patut untuk di apresiasi karena dapat menjadi ruang untuk kembali diteliti dan di diskusikan oleh para peneliti selanjutnya secara lebih meluas.

Penulis memahami bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan dikarenakan penelitian ini hanya difokuskan kepada konsep aurat perempuan saja guna untuk mempertajam penelitian serta dapat membuka ruang untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian mengenai aurat. Dan yang terakhir penulis mengharapkan akan kritik, saran, dan masukan yang dapat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN